

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN SISWA DI MAN 2 LEBAK

Yuliyanti^{1*}, Aep Sapul Anwar²

¹ *Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pamulang*

² *Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang*

**E-mail: dosen03071@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana penerapan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Lebak berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan siswa. Kualitas lulusan diukur dari aspek akademik, moral, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru PAI, siswa, serta kepala madrasah di MAN 2 Lebak. Proses manajemen pembelajaran yang diteliti mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak sudah berjalan dengan baik, khususnya dalam hal perencanaan dan pengelolaan sumber daya pendidikan. Penerapan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan pendekatan tematik, berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Namun, beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan rendahnya partisipasi aktif siswa masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran PAI yang baik memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Lebak. Dengan perbaikan di beberapa aspek, seperti peningkatan sarana pembelajaran dan pelatihan guru, diharapkan kualitas lulusan dapat terus meningkat, sehingga siswa tidak hanya unggul dalam pemahaman akademik tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai keislaman secara konsisten.

Kata Kunci: Manajemen pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Mutu Lulusan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and evaluate how the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning management at MAN 2 Lebak contributes to improving the quality of student graduates. The quality of graduates is assessed based on academic performance, moral character, and the ability to apply religious values in daily life. This study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research subjects include PAI teachers, students, and the head of the madrasah at MAN 2 Lebak. The learning management process examined covers the planning, implementation, and evaluation stages of learning. In addition, the study analyzes the supporting and inhibiting factors in the implementation of PAI learning management. The findings indicate that the implementation of PAI learning management at MAN 2 Lebak has been running well, particularly in terms of planning and resource management. The application of various learning methods—such as group discussions, simulations, and thematic approaches—plays a significant role in increasing student engagement and improving learning quality. However, several challenges remain, including limited facilities and low student participation, which need to be addressed. This study concludes that effective PAI learning management has a significant impact on improving the quality of graduates at MAN 2 Lebak. With improvements in certain aspects, such as enhancing learning facilities and teacher training, the quality of graduates is expected to continue to increase.

As a result, students will not only excel academically but also consistently apply Islamic values in their daily lives

Keywords : Learning Management, Islamic Religious Education, Graduate Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di Indonesia, terutama di lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Di MAN 2 Lebak, penerapan manajemen pembelajaran yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan mutu lulusan, yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi manajemen pembelajaran diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik (Mulyasa, 2013). Dalam era globalisasi, siswa menghadapi tantangan besar yang mempengaruhi moral dan spiritual mereka. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan yang tepat menjadi faktor penentu dalam mempersiapkan siswa agar tidak hanya mampu bersaing di dunia akademis, tetapi juga dalam kehidupan sosial yang lebih luas (Arifin, 2018).

Sebagai institusi pendidikan yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas, MAN 2 Lebak menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Kurikulum yang tepat, metodologi pengajaran yang inovatif, serta evaluasi yang efektif menjadi aspek utama yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas lulusan (Hamzah, 2016). Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, dan evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak dapat meningkatkan mutu lulusan.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak untuk meningkatkan mutu lulusan? Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak dalam meningkatkan mutu lulusan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak? Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam meningkatkan mutu lulusan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak dalam meningkatkan mutu lulusan, mengevaluasi pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak, serta mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi manajemen pembelajaran PAI. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di madrasah, khususnya dalam meningkatkan mutu lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik tetapi juga dalam nilai-nilai spiritual dan moral..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Lebak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang holistik tentang bagaimana manajemen pembelajaran PAI diterapkan, serta untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada penjelasan mendalam dan sistematis tentang fenomena yang ada di lapangan. Menurut Moleong (2016), penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan menyeluruh, serta mengidentifikasi pola-pola yang ada dalam fenomena tersebut. Pendekatan ini cocok digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendalami implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak, yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana metode penelitian di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang kaya dan komprehensif, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak.

- 1) Observasi: kegiatan ini dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pengajaran, serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Observasi ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran di lapangan.
- 2) Wawancara: dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yaitu guru PAI, siswa, dan kepala madrasah. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen pembelajaran PAI.
- 3) Dokumentasi: digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa arsip-arsip yang relevan dengan penelitian, seperti kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan laporan evaluasi pembelajaran. Dokumen-dokumen ini memberikan gambaran mengenai perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang

diterapkan di MAN 2 Lebak.

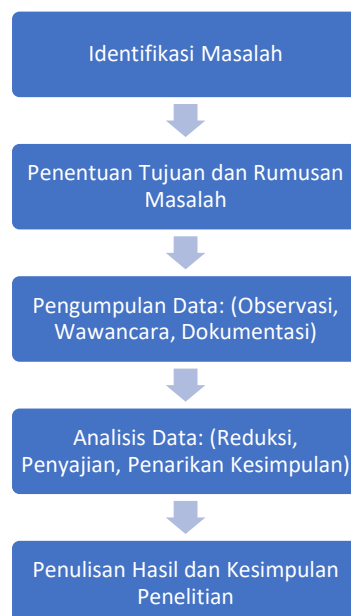
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994). Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- 1) Reduksi Data: Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diseleksi, dipilih, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring data yang tidak relevan dan menyederhanakan informasi agar lebih mudah dianalisis.
- 2) Penyajian Data: Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis. Penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk melihat pola-pola, hubungan antarvariabel, dan temuan-temuan penting yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.
- 3) Penarikan Kesimpulan: Setelah data disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Kesimpulan ini akan memberikan gambaran mengenai implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Alur Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman proses penelitian, berikut ini adalah diagram alur penelitian yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan:



Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai implementasi manajemen

pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak dan kontribusinya terhadap peningkatan mutu lulusan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan perbaikan dalam manajemen pembelajaran guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Lebak. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak dilakukan dalam tiga tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3) evaluasi pembelajaran, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di MAN 2 Lebak dilakukan dengan menyusun berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, Prota (Program Tahunan), dan Promes (Program Semester). Menurut hasil wawancara dengan guru PAI, perencanaan ini melibatkan rapat awal tahun ajaran untuk menyusun jadwal, pembagian tugas, serta penentuan materi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa perencanaan ini memadai dan berjalan dengan baik, dengan sebagian besar guru menggunakan RPP dan silabus sebagai acuan dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak dilakukan dengan menggunakan metode yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru-guru PAI memanfaatkan berbagai media pembelajaran, baik tertulis maupun audiovisual, untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti pemanfaatan video pembelajaran, menjadi salah satu strategi untuk menarik perhatian siswa. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan aktif ketika metode pengajaran melibatkan media yang menarik dan interaktif.

Tabel 1: Metode Pembelajaran yang Digunakan di MAN 2 Lebak.

No	Metode Pembelajaran	Jumlah Guru (%)	Jumlah Siswa (%)
1	Diskusi Kelompok	50%	60%
2	Pembelajaran Berbasis Proyek	30%	40%
3	Penggunaan Media Audiovisual	20%	50%

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di MAN 2 Lebak dilakukan secara berkala, baik dalam bentuk tes formatif maupun sumatif. Guru-guru melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana siswa menguasai materi dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam yang diajarkan. Proses evaluasi ini tidak hanya mengukur pemahaman akademik siswa tetapi juga penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menguasai materi yang diajarkan, meskipun ada beberapa siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam memahami beberapa konsep agama yang lebih mendalam.

Tabel 2: Evaluasi Pembelajaran di MAN 2 Lebak

No	Jenis Evaluasi	Jumlah Guru (%)	Jumlah Siswa (%)
1	Evaluasi Formatif	70%	80%
2	Evaluasi Sumatif	30%	20%

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran PAI

Beberapa faktor pendukung dalam implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak adalah adanya hubungan yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, serta fasilitas yang memadai di sekolah. Selain itu, motivasi siswa yang tinggi dan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat turut mendukung keberhasilan pembelajaran. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi manajemen pembelajaran PAI. Di antaranya adalah kurangnya dasar agama yang kuat pada sebagian siswa, serta pemahaman yang belum sepenuhnya memadai terhadap materi Al-Qur'an. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang siswa dalam hal pengetahuan agama menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran PAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak sudah cukup baik, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang, seperti penyusunan RPP, silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya, sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis dapat meningkatkan efektivitas pengajaran (Suhendi, 2019). Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh Supriyono (2015) yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang variatif dan menggunakan media yang menarik, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Hamzah (2016), yang menyebutkan bahwa metodologi pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media audiovisual dan pembelajaran berbasis proyek merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran PAI di era digital ini. Namun, evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MAN

2 Lebak masih memiliki kekurangan. Evaluasi yang dilakukan lebih banyak terfokus pada aspek akademik, sementara penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa belum sepenuhnya diukur secara mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa evaluasi pembelajaran perlu dikembangkan agar dapat mengukur keterampilan dan sikap siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu kurangnya dasar agama pada sebagian siswa, dapat dikaitkan dengan hasil penelitian oleh Arifin (2018), yang menyatakan bahwa pengajaran agama harus mempertimbangkan latar belakang pengetahuan siswa agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, penguatan dasar agama pada siswa perlu menjadi fokus utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu adanya perbaikan dalam aspek evaluasi dan penguatan dasar agama bagi siswa. Peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Lebak dapat tercapai dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada serta terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam manajemen pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. **Perencanaan Manajemen Pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak**
Perencanaan pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak telah dilakukan dengan baik melalui penyusunan berbagai perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus, Prota, dan Promes. Rapat tahunan yang melibatkan guru-guru untuk menyusun materi dan metode pengajaran merupakan langkah yang tepat dalam memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. **Pelaksanaan Pembelajaran PAI**
Pelaksanaan pembelajaran di MAN 2 Lebak melibatkan penggunaan berbagai metode dan media yang relevan untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Penggunaan media audiovisual dan pembelajaran berbasis proyek menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, beberapa siswa masih menunjukkan variasi dalam pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an.
3. **Evaluasi Pembelajaran**
Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala, baik dalam bentuk tes formatif maupun sumatif. Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Meskipun evaluasi telah dilakukan dengan baik, masih diperlukan pengembangan untuk mengevaluasi penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa secara lebih mendalam.
4. **Faktor Pendukung dan Penghambat**
Faktor pendukung implementasi manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak mencakup hubungan yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, serta adanya fasilitas yang memadai di sekolah. Namun, faktor penghambat, seperti kurangnya dasar agama pada sebagian siswa dan variasi kemampuan dalam memahami materi Al-Qur'an, menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Saran

1. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran
Diperlukan pengembangan dalam sistem evaluasi untuk mencakup tidak hanya aspek akademik, tetapi juga penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Evaluasi berbasis karakter dan sikap dapat menjadi salah satu alternatif.
2. Peningkatan Kompetensi Guru
Untuk mengatasi tantangan dalam pemahaman dasar agama pada siswa, diharapkan ada pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran PAI, khususnya dalam menghadapi siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda.
3. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran
Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat terus ditingkatkan untuk menarik minat siswa. Pengembangan materi pembelajaran berbasis digital, seperti aplikasi dan video edukasi, dapat menjadi solusi yang menarik.
4. Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada evaluasi penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa serta dampaknya terhadap karakter mereka. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembelajaran berbasis teknologi terhadap pemahaman agama juga dapat menjadi topik yang menarik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pembelajaran PAI di MAN 2 Lebak dan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan pendidikan agama Islam di madrasah lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, (2001), *Pengelolaan Pengajaran*, Makassar: Bintang Selatan.
- Adhim, Fauzan. (2020), *Arah Baru Manajemen Pondok Pesantren*, Malang ; CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ahyat, Nur., (2017) *Metode Pembelajaran Pendidikan Islam*, EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 4 (1), 24-31 <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5/3>
- Arifin, Z. (2018). *Manajemen Pendidikan dalam Era Global*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, (2019). *Metode penelitian kuantitatif* , Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djamaludin, Ahdar., et. al. (2019)., *Belajar Dan Pembelajaran.*, CV Kaaffah Learning Center.
- Edy Fachrial, Edy., et. al. (2020), *Manajemen Lulusan Berbasis Pembelajaran Online (Daring).*, Banyumas:Pena Persada.
- Eni, Nurdyansyah, et. al. (2016) *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo, Nizamia Learning Center.
- Hayati, Sri., (2017) *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning.*, Magelang: Graha Cendekia.
- Hamzah, A. (2016). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing Management*. 16th Edition. Pearson.
- Moeleong, (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Murtado, Dodo., et. al. (2019) *Manajemen dalam perspektif al-qur'an & hadits*, Bandung ;Yrama
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja
- Nasution, S. (2017). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pallawagau, Baso., (20121) *Manual Mutu*, dalam Jurnal Mazahibuna Volume 3, (1)